



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Tata Busana**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
MPK- Embellishment	9441003122		T=3 P=0 ECTS=4.77	6	29 September 2024		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.		
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi pemahaman dan pengkajian tentang konsep dasar Embllishment, ruang lingkup dan tujuan pembuatan hiasan, kategori dan jenis hiasan berdasarkan pemakaiannya, merancang dan mewujudkan hiasan berdasarkan konsep dan sumber ide sesuai kategori jenis busana, karakteristik, pemilihan bahan serta teknik pembuatannya. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mewujudkan Embellishment sesuai dengan busana yang dirancang dan mempresentasikannya						
	Pustaka	Utama : 1. Wolff Colette. 1996, The Art Of Manipulating Fabric. Kause Publications Manufactured in the United States Of America 2. Singer, Ruth. 2013. Fabric Manipulation: 150 Creative Sewing techniques. David and Charles Publisher 3. Wancik, Tresna Jero. 2000. Adrikiya Sulam Indonesia (Indonesia Embroidery Heritage). Jakarta. Yayasan Sulam Indonesia. Pendukung :					
Dosen Pengampu	Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami Konsep dasar manipulating fabric	1. Menjelaskan pengertian manipulating fabric 2. Menjelaskan prinsip manipulating fabric 3. Menyebutkan contoh-contoh manipulating fabric 4. Menjelaskan peran manipulating fabric dalam menciptakan busana	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
2	Memahami Konsep gathering	1. Menjelaskan pengertian gathering 2. Menjelaskan prinsip gathering 3. Menyebutkan contoh-contoh gathering 4. Menjelaskan penerapan gathering dalam menciptakan busana	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
3	Memahami Konsep shirring	1. Menjelaskan pengertian shirring 2. Menjelaskan prinsip shirring 3. Menyebutkan contoh-contoh shirring 4. Menjelaskan penerapan shirring menciptakan busana	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
4	Memahami Konsep pleating	1. Menjelaskan pengertian pleating 2. Menjelaskan prinsip pleating 3. Menyebutkan contoh-contoh pleating 4. Menjelaskan penerapan pleating	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
5	Memahami Konsep tucking dan ruffles	1. Menjelaskan pengertian tucking dan ruffles 2. Menjelaskan prinsip tucking dan ruffles 3. Menyebutkan contoh-contoh tucking dan ruffles 4. Menjelaskan penerapan tucking dan ruffles	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
6	Memahami Konsep flounces	1. Menjelaskan pengertian flounces 2. Menjelaskan prinsip flounces 3. Menyebutkan contoh-contoh flounces 4. Menjelaskan penerapan flounces menciptakan busana	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
7	Memahami Konsep cording	1. Menjelaskan pengertian cording 2. Menjelaskan prinsip cording 3. Menyebutkan contoh-contoh cording 4. Menjelaskan penerapan cording menciptakan busana	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%

8	UTS			2 X 50			0%
9	Memahami konsep applique dan reverse applique	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian applique dan reverse applique 2. Menjelaskan prinsip applique dan reverse applique 3. Menyebutkan contoh-contoh applique dan reverse applique 4. Menjelaskan penerapan applique dan reverse applique dalam menciptakan busana 	Kriteria: 1-100	<p>Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik</p> <p>2 X 50</p>			0%
10	Memahami Konsep quilting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian quilting 2. Menjelaskan prinsip quilting 3. Menyebutkan contoh-contoh quilting 4. Menjelaskan penerapan quilting menciptakan busana 	Kriteria: 1-100	<p>Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik</p> <p>2 X 50</p>			0%
11	Memahami Konsep slashing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian slashing 2. Menjelaskan prinsip slashing 3. Menyebutkan contoh-contoh slashing 4. Menjelaskan penerapan slashing menciptakan busana 	Kriteria: 1-100	<p>Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik</p> <p>2 X 50</p>			0%
12	Memahami creative combination techniques sesuai sumber ide	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain creative combination techniques sesuai sumber ide 2. Membuat pola untuk mewujudkan creative combination techniques 3. Membuat produk yang menerapkan creative combination techniques 	Kriteria: 1-100	<p>Model Pembelajaran: project based learning Metode pembelajaran : demonstrasi, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik</p> <p>2 X 50</p>			0%

13	Memahami creative combination techniques sesuai sumber ide	1.Membuat desain creative combination techniques sesuai sumber ide 2.Membuat pola untuk mewujudkan creative combination techniques 3.Membuat produk yang menerapkan creative combination techniques	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: project based learning Metode pembelajaran : demonstrasi, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
14	Memahami creative combination techniques sesuai sumber ide	1.Membuat desain creative combination techniques sesuai sumber ide 2.Membuat pola untuk mewujudkan creative combination techniques 3.Membuat produk yang menerapkan creative combination techniques	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: project based learning Metode pembelajaran : demonstrasi, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
15	Memahami creative combination techniques sesuai sumber ide	1.Membuat desain creative combination techniques sesuai sumber ide 2.Membuat pola untuk mewujudkan creative combination techniques 3.Membuat produk yang menerapkan creative combination techniques	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: project based learning Metode pembelajaran : demonstrasi, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
16	UAS			2 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.